

Persistensi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi rawat jalan./ Nurmainah Nurmainah, Ahmad Fudholi, Iwan Dwiprahasto

Nurmainah Nurmainah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20450263&lokasi=lokal>

Abstrak

Persistensi penggunaan obat antihipertensi pada pasien hipertensi sangat

diperlukan mengingat hasil utama terapi hipertensi adalah mencegah kejadian penyakit kardiovaskular seperti infark miokard, dan stroke yang berujung pada kematian. Penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh jenis terapi dan jenis obat antihipertensi terhadap persistensi. Penelitian ini menggunakan desain studi kohort retrospektif dan menggunakan sumber data

sekunder pasien hipertensi rawat jalan peserta asuransi kesehatan PT

Askes di RSUD Panembahan Senopati Bantul. Metode pengukuran persistensi adalah metode the gaps between refill dengan tenggang waktu

pengambilan obat selama 30 hari. Data dianalisis menggunakan uji kai

kuadrat, Kaplan-Meier, dan Cox regression. Jumlah subjek yang ikut dalam

penelitian ini adalah 304 pasien hipertensi yang menggunakan obat antihipertensi pertama kali (tanggal indeks diagnosis 1 Juli 2007 hingga 31

Desember 2008). Setelah pengamatan 4,5 tahun, hampir separuh subjek

yang mendapat monoterapi (57,6%) dan kombinasi terapi (53,8%) tidak

persisten menggunakan obat antihipertensi. Ketidakpersistenan penggunaan obat antihipertensi lebih besar pada kelompok monoterapi daripada

kelompok kombinasi, tetapi perbedaan tersebut tidak signifikan ($RR = 0,94$;

$95\% \text{ CI} = 0,73 \text{ - } 1,21$). Penggunaan diuretik (85,7%) dan kombinasi obat

diuretik + ACE inhibitor (84,6%) cenderung tidak persisten dibandingkan

subjek yang menggunakan ACE inhibitor (58,4%). Perbedaan ini bermak-

na secara statistik (RR = 1,47; 95% CI = 1,05 _ 2,01 dan RR = 1,45; 95% CI = 1,10 _ 1,91). Persistensi dipengaruhi oleh jenis obat antihipertensi

yang digunakan, yaitu ACE inhibitor.

Persistence of the use of antihypertensive drugs in hypertensive patients

greatly needed. Considering the primary outcome of treatment for hypertension is to reduce or prevent the occurrence of cardiovascular events

such as myocardial infarction, stroke resulting in the risk of death. This

Persistensi Penggunaan Obat Antihipertensi pada Pasien

Hipertensi Rawat Jalan

Persistence of Antihypertensive Drugs among Outpatient with

Hypertension

Nurmainah* Ahmad Fudholi** Iwan Dwiprahasto***

study aims to determine whether persistence is influenced by the type of

treatment or type of antihypertensive drugs. This study was designed with

retrospective cohort study using database of prescribing claimed of subjects

under health insurance (PT Askes) in Panembahan Senopati hospitals using antihypertensive drugs. Persistency measurement method used is the

method of the gaps between refilling. The grace period taking the drug for

30 days. Further data were analyzed using the chi square test,

Kaplan_Meier, and Cox regression. This cohort study involving 304 patients

using antihypertensive medications first (index diagnosis 1 July 2007 until

31 December 2008). After observation for 4,5 years found almost half of the

subjects receive monotherapy (57,6%) or combination therapy (53,8%) are not persistent in the use of antihypertensive medications. Not persistent greater in the monotherapy compare to combination therapy group.

However, this difference did not reach significance (RR = 0,94; CI 95% = 0,73 _ 1,21). Subject were using a diuretic (85,7%) and ACE inhibitor + diuretic combination (84,6%) tends not to be persistent compare to subject using ACE inhibitors (58,4%). This difference was statistically significant (RR = 1,47; CI 95% = 1,05 _ 2,01 and RR = 1,45; CI 95% = 1,10 _ 1,91).

Overall, persistence is influenced by the type antihypertensive drugs used, the ACE inhibitors.